ISSN 0000-0000
JURNAL MBISKU: MANAJEMEN BISNIS DAN KEUANGAN

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII) PERIODE 2016 - 2020

Imam Mujahidin
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis, Indonesia
E-mail: rienas@gmail.com

Firdaus
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis, Indonesia
E-mail: rienas@gmail.com

Received: November, 2023
1st Revision: November, 2023
Accepted: November, 2023

DOI: 10.14254/2071-789X.2020/13-1/1

ABSTRACT. Penelitian ini memiliki tujuan dalam mengetahui seberapa besar pengaruh rasio aktivitas (rasio perputaran modal) terhadap *return on investment* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2016-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2020 yang berjumlah 30 perusahaan. Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* didapat sebanyak 24 perusahaan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi liniear sederhana. *Return on investment* sebagai variabel dependen (Y) dan rasio perputaran modal sebagai variabel independent. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji parsial melalui Uji t menunjukkan variabel rasio perputaran modal (X) mempunyai nilai t_{hitung}= 1,775 <t_{tabel}=1,948 dan nilai Sig.tabel = 0,079 <(α) = 0,05 yang artinya perputaran modal (X) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return on investment* (Y) perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2016-2020. Persepektif syariah dalam perputaran modal tidak boleh diabaikan, manusia berkewajiban menggunakannya dengan baik, agar ia terus produktif dan tidak habis digunakan. Ekonomi Islam memandang *return on investment* dalam bisnis tidak hanya berupa profit (laba) yang bersifat materi saja, namun ada juga keberkahannya.

Keywords: *Perputaran Modal, Return On Investment, Perspektif Syariah*

Pendahuluan

Perusahaan yang berorientasi pada laba memiliki tujuan utama untuk menghasilkan keuntungan, yang sangat penting untuk keberlangsungan bisnis. Semakin tinggi laba yang diperoleh, semakin kuat perusahaan dalam menghadapi persaingan. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu disebut profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui operasional bisnisnya dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Ini juga mengukur efisiensi operasional dan penggunaan sumber daya yang ada (Kusuma et al., 2013, p. 3).

Perputaran modal kerja mencerminkan efektivitas penggunaan modal kerja, yang terdiri dari kas, persediaan, dan piutang. Modal kerja penting untuk mendukung operasional perusahaan dan diharapkan dapat berputar kembali dalam waktu kurang dari satu tahun,

menghasilkan laba maksimal (Kosasih & Soewedo, 2012, p. 105). Tingkat perputaran modal kerja memiliki hubungan positif dengan *Return On Investment* (ROI). Semakin tinggi perputaran modal kerja, semakin tinggi pula penjualan yang pada akhirnya meningkatkan keuntungan dan profitabilitas perusahaan. Kenaikan rasio perputaran modal kerja akan diikuti oleh kenaikan ROI, dan sebaliknya, penurunan rasio ini akan menyebabkan penurunan ROI (Azlina, 2009, p. 110).

ROI mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Rasio ini menggambarkan efektivitas penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan, di mana semakin rendah rasio ROI, semakin kurang baik kinerja perusahaan. Secara rinci rata-rata index JII yang terdaftar di BEI selama periode 2016 - 2020 dapat digambarkan dalam grafik berikut:

Gambar 1.
***Jakarta Islamic Index* 2016-2020**

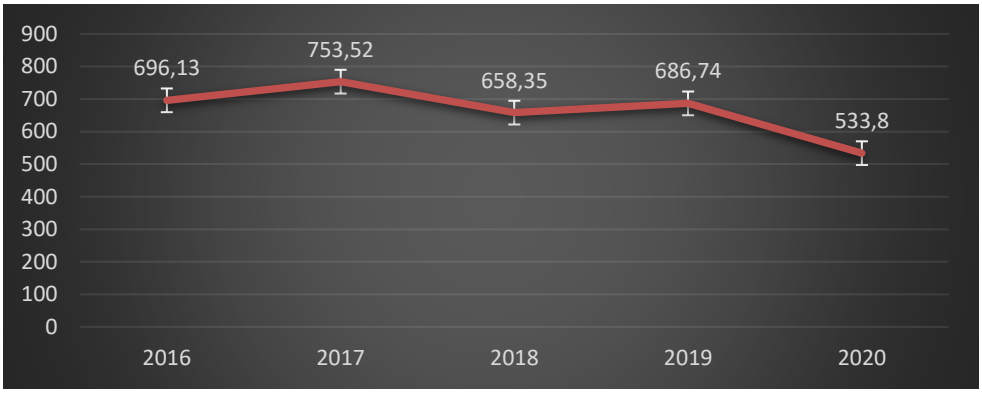

Sumber: *Yahoo Finance* (2022)

Berdasarkan gambar 1, rata-rata indeks JII tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi setiap tahun. Indeks tertinggi terjadi pada 2017 (12%), sementara terendah pada 2020 (-22%). Secara keseluruhan, selama periode tersebut, indeks JII menunjukkan tren menurun.

Gambar 2.
Rata-Rata Modal Bersih Perusahaan JII

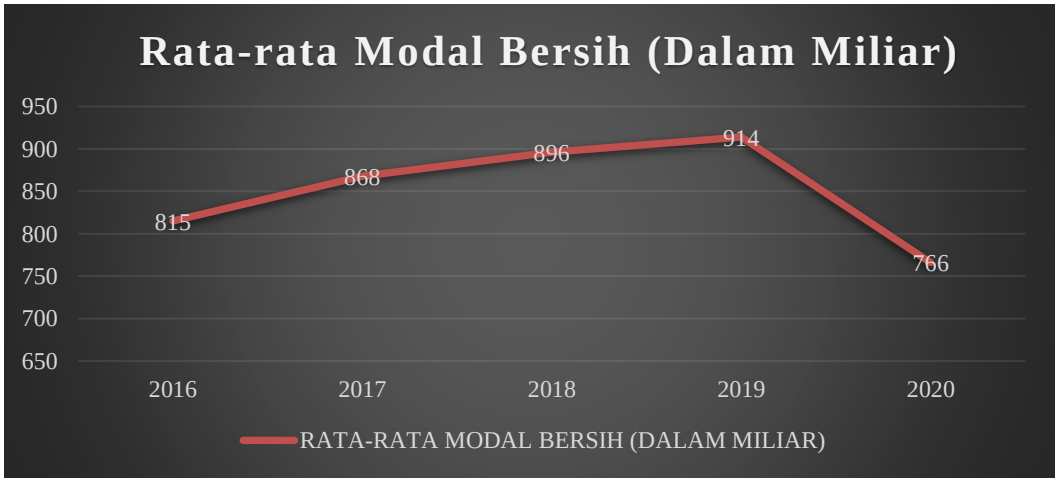

Sumber: www.idx.co.id (2022)

Berdasarkan gambar 1, kemampuan perusahaan JII dalam menghasilkan modal bersih selama 2016-2020 berfluktuasi. Terjadi kenaikan sebesar 12% pada 2016-2019, namun turun 16% di 2020. Penurunan ini menunjukkan masalah efisiensi pengendalian biaya dan penurunan modal kerja, yang berdampak pada penurunan Indeks JII.

Perputaran modal kerja, kas, piutang, dan persediaan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian oleh Satriya dan Putu (2014) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, kas, dan persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI).

Berdasarkan hal ini, peneliti tertarik meneliti "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Investment* (ROI) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016 – 2020."

Telaah Pustaka

Profitabilitas perusahaan merupakan hasil dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio profitabilitas mengukur dampak likuiditas, manajemen aset, dan utang terhadap kinerja operasional (Sambora et al., 2014, p. 4). Tingkat profitabilitas tinggi merupakan pencerminan efisiensi yang tinggi. Pengukuran profitabilitas sering dikaitkan dengan volume penjualan, total aset, dan modal sendiri, yang membantu menganalisis kinerja perusahaan secara menyeluruh. Beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *gross profit margin, operating profit margin, net profit margin,* dan *return on investment* (ROI).

Gross profit margin menunjukkan efisiensi biaya produksi terhadap penjualan, sementara operating profit margin mencerminkan laba murni dari operasi perusahaan. Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasi perusahaan. Demikian sebaliknya, semakin rendah gross profit margin, semakin kurang baik operasi perusahaan (Nursyam & Saenab, 2020, pp. 51–52).Operating profit margin yaitu jumlah yang benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban-kewajiban finansial serta kewajiban terhadap pemerintah berupa pembayaran pajak. Seperti halnya gross profit margin, maka semakin tinggi ratio operating profit margin akan semakin baik pula operasi suatu perusahaan (Fitriani, 2018, p. 5).

Net profit margin mengukur laba bersih dari penjualan setelah pajak dan beban lain. Suatu net profit margin yang dikatakan baik akan sangat tergantung dari jenis industri di dalam mana perusahaan berusaha (Padmanegara et al., 2020, p. 231). Sedangkan ROI menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki (Adiwinata et al., 2017, p. 114).Hubungan antara margin laba dan perputaran aset menggambarkan bahwa perputaran aset yang lebih tinggi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, terutama dalam industri dengan biaya tetap yang besar (Wahyudi & Setiawan, 2016, p. 13).

Modal kerja memainkan peran krusial dalam keberlangsungan operasional perusahaan, baik dalam sektor manufaktur maupun jasa (Munandar et al., 2019, p. 91).Menurut Sutrisno, modal kerja diartikan sebagai dana yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku dan pembayaran gaji. Modal kerja dibagi menjadi tiga konsep utama: kuantitatif, kualitatif, dan fungsional. Konsep kuantitatif merujuk pada jumlah keseluruhan aktiva lancar, sedangkan kualitatif berfokus pada kelebihan aktiva lancar di atas utang lancar. Konsep fungsional menekankan pentingnya dana dalam menghasilkan pendapatan dalam periode akuntansi tertentu (Sirait & Basuki, 2018, p. 3). Manajemen modal kerja yang efektif diperlukan untuk memastikan likuiditas dan profitabilitas perusahaan, dengan memperhatikan faktor-faktor seperti sifat perusahaan, waktu produksi, syarat kredit, dan perputaran persediaan. Berbagai rasio, seperti current ratio dan perputaran piutang, digunakan untuk mengevaluasi efisiensi pengelolaan modal kerja .

Dalam konteks perputaran modal kerja dan *Return On Investment* (ROI) dari perspektif syariah, konsep modal dalam ekonomi Islam memiliki makna yang lebih luas dibandingkan dengan pandangan konvensional. Al-Qur'an menekankan pentingnya sirkulasi modal, sebagaimana tercermin dalam QS. *Al-Hasyr* ayat 7, yang menyatakan bahwa harta tidak boleh terakumulasi hanya di tangan orang kaya. Hal ini menunjukkan bahwa modal harus dikelola dan diinvestasikan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa efektivitas manajemen modal kerja tidak hanya diukur dari segi finansial, tetapi juga dari dampaknya terhadap kesejahteraan sosial. Dengan demikian,

perusahaan yang mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik sesuai syariah tidak hanya akan meningkatkan ROI, tetapi juga berkontribusi pada sirkulasi ekonomi yang lebih adil dan merata, menciptakan keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat.

Berdasarkan teori tersebut peneliti perlu mengemukan hipotesis. Adapun hipotesis yang di kemukan sebagai berikut:

H_1: Perputaran Modal Berpengaruh Secara Positif Signifikan Terhadap ROI
H_2: Perputaran Modal Tidak Berpengaruh Secara Positif Signifikan Terhadap ROI

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil perhitungan rasio keuangan perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian mencakup data laporan keuangan tahun 2021 perusahaan yang tergabung dalam JII. Subjek penelitian adalah saham-saham syariah yang tergabung dalam JII pada tahun 2021, sedangkan objek penelitian adalah laporan neraca dan laporan laba rugi dari perusahaan tersebut. Populasi penelitian terdiri dari 30 perusahaan yang tergabung dalam JII, namun berdasarkan kriteria purposive sampling, dipilih 24 perusahaan sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan metode dokumentasi yang mencakup laporan keuangan yang diaudit dari perusahaan-perusahaan tersebut.Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Analisis rasio finansial yang digunakan mencakup rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, termasuk perhitungan *Return on Investment* (ROI).

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal, yang dapat dianalisis melalui dua cara, yaitu analisis grafik dan uji statistik. Pada analisis grafik, normalitas dapat dilihat dari persebaran data di sekitar garis diagonal pada grafik histogram residual. Data dikatakan normal jika titik-titik data mengikuti garis diagonal atau membentuk kurva berbentuk lonceng simetris pada histogram. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka data dianggap tidak normal. Analisis grafik merupakan metode sederhana untuk mendeteksi normalitas yaitu membandingkan data observasi terhadap distribusi normal.

Gambar 3.
Hasil P-Plot Normalitas Data

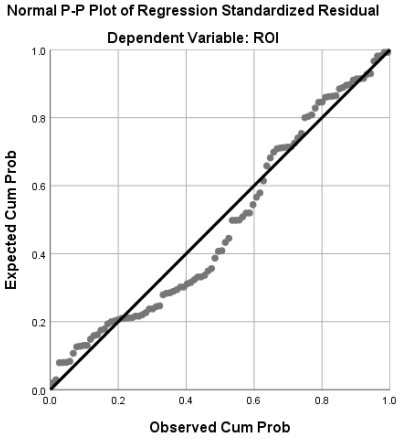

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2022)

Berdasarkan Gambar 1, P-Plot menunjukan titik-titik mengikuti atau menyebar dan mendekati garis diagonalnya. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal sesuai dengan dasar pengambilan keputusan di atas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Salah satu metode yang digunakan adalah analisis grafik melalui grafik *Scatterplo*t. Jika titik-titik data menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, maka model regresi bebas dari heteroskedastisitas. Namun, jika titik-titik tersebut membentuk pola dan menjauh dari nol, maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

Gambar 4.
Hasil Uji Heterokedastisitas

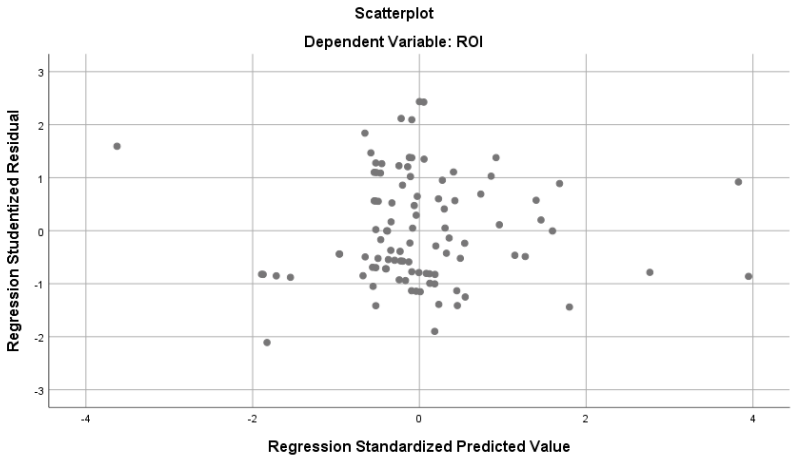

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2022)

Berdasarkan Gambar 2 di atas dapat dilihat grafik *Scatterplot*, data yang berbentuk titik-titik tidak membentuk suatu pola dan data menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan model regresi tidak terkena heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 1.
Hasil Regresi Linear Sederhana
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.437	.789		8.158	.000
	Perputaran Modal	.331	.186	.178	1.775	.079
a. Dependent Variable: ROI						

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat di peroleh data regresi liner sederhana dalam penelitian ini. Kemudian hasil regresi liner sederhana tersebut di rumuskan:

$$Y = 6.437 + 0.331x + e$$

Dengan demekian hasil persamaan menunjukkan bahwa nilai constant sebesar 6.437. Konsisten variabel *return on investment* (Y) sebesar 6.437. Sedangkan nilai koefisien regresi variabel perputaran modal (x) sebesar 0.331. sehingga di dapat katakana bahwa arah pengaruh variabel perputaran modal (x) terhadap *return on investment* (Y) adalah positif.

Uji T

Uji t dimaksudkan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaituindependen yaitu rasio perputaran modal terhadap *return on investment* sebagai variabel dependen. Adapun hasil dari uji t hitung adalah sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.437	.789		8.158	.000
	Perputaran Modal	.331	.186	.178	1.775	.079
a. Dependent Variable: ROI						

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2022)

Berdasarkan uji signifikansi dan nilai t, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 1,775 > 0,05 dan nilai t hitung 1,775 < t tabel 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran modal (X) tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* (Y). Nilai t tabel dihitung dengan rumus (α/2; n-k-1) = (0,05; 98-1-1), sehingga diperoleh nilai 1,984 dari distribusi t tabel.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu perputaran modal (X), terhadap variabel dependen, *return on investment* (Y). Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika R^2 mendekati nol, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat kecil. Sebaliknya, jika R^2 mendekati 1, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat besar.

Tabel 3.
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.178[a]	.032	.022	5.60857
b. Dependent Variable: ROI				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,178 atau 17,8%, yang menandakan bahwa hubungan antara variabel perputaran modal (X) dan *return on investment* (Y) memiliki korelasi yang cukup kuat. Namun, nilai Adjusted R Square sebesar 0,022 atau 2,2% menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu perputaran modal (X), hanya memberikan kontribusi sebesar 2,2% terhadap return on investment (Y), sementara 97,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diuji dalam penelitian ini. Selain itu, nilai *Standard Error of the Estimate* sebesar 5,60857 menunjukkan variasi dalam nilai prediksi. Semakin kecil nilai Standard Error of the Estimate, semakin baik model prediksi, sehingga dalam penelitian ini, angka tersebut masih dianggap relevan untuk menggambarkan akurasi model.

Pengaruh Perputaraan Modal Terhadap ROI

Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa perputaran modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) ditolak, karena nilai signifikansi variabel

perputaran modal sebesar 1,775 lebih besar dari 0,05. Artinya, perputaran modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROI. Perusahaan menggunakan modal kerja untuk kegiatan operasional dengan harapan dana tersebut kembali untuk kegiatan operasional selanjutnya. Namun, perputaran modal yang tidak signifikan ini disebabkan oleh belum optimalnya pengelolaan aktiva lancar, seperti kas, piutang, dan persediaan yang masih rendah, serta efisiensi yang belum tercapai dalam mengendalikan biaya operasional, beban pajak penghasilan, dan pendapatan lainnya yang berfluktuasi.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Munawir (2010), yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio perputaran modal kerja, semakin baik kinerja perusahaan. Menurut teori ini, modal kerja yang digunakan secara efektif mampu menghasilkan penjualan dengan jumlah tertentu dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Semakin besar rasio perputaran modal kerja, semakin efisien penggunaan modal tersebut dalam mendukung operasional dan profitabilitas perusahaan. Namun, dalam penelitian ini, perputaran modal tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap ROI, menunjukkan bahwa perusahaan belum memaksimalkan pemanfaatan modal kerja untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas..

Perputaran Modal dan ROI Dalam Persepektif Islam

Dalam perspektif Islam, modal dianggap sebagai harta yang harus digunakan untuk hal-hal yang diperbolehkan oleh syariat, seperti menjalankan kegiatan usaha, konsumsi, pinjaman, dan hibah (Djakfar & SH, 2012, p. 121). Kemajuan industri saat ini sangat dipengaruhi oleh penggunaan modal yang efektif. Melalui pengelolaan modal yang benar, individu atau perusahaan dapat menciptakan aset baru dan menghasilkan kekayaan lebih banyak. Islam mendorong agar modal selalu dikembangkan dan perputarannya tidak berhenti, karena jika modal terhenti, kekayaan tersebut akan terkumpul hanya pada segelintir orang, tanpa mendatangkan manfaat bagi masyarakat luas. Oleh karena itu, Islam melarang praktik pengumpulan kekayaan yang tidak produktif, yang hanya berujung pada perilaku boros dan konsumtif, yang bisa menimbulkan kecemburuan sosial (Cahyani, 2020).

Di dalam Al-Qur'an, surat *Ali-'Imran* ayat 14 menggambarkan bahwa cinta terhadap modal dan kekayaan adalah sifat manusiawi. Namun, dalam mengelola modal, individu harus ingat akan tanggung jawab sosial dan spiritual mereka. Dalam konteks ini, para pelaku usaha diharapkan tidak hanya mengejar keuntungan materi, tetapi juga memberikan manfaat non-materi kepada orang lain, seperti menciptakan lapangan kerja dan memberikan bantuan sosial. Dengan demikian, penggunaan modal dalam Islam diharapkan tidak merugikan orang lain dan dilakukan secara sah, tanpa penghamburan atau terlibat dalam tindakan maksiat.

Ada empat asas penting yang perlu diperhatikan oleh pelaku bisnis Muslim dalam meraih laba. Pertama, keuntungan harus diperoleh tanpa praktik riba. Kedua, usaha untuk mendapatkan keuntungan tidak boleh dilakukan melalui praktik penipuan dan tipudaya. Ketiga, cara memperoleh keuntungan harus bebas dari unsur kebatilan, dan keempat, pelaku usaha dilarang melakukan praktik monopoli barang. Dengan memperhatikan asas-asas ini, pelaku usaha Muslim dapat mengembangkan modal secara etis dan bertanggung jawab, selaras dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas pada bab sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran modal tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI.
1. Dalam pandangan Islam, modal harus digunakan secara baik untuk menjaga produktivitas dan tidak hanya berfokus pada profit materi, tetapi juga memperhatikan keuntungan non-materi berupa keberkahan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi Perusahaan: a. Tingkatkan pengelolaan modal kerja dengan memperhatikan sumber dan penggunaan modal untuk mengoptimalkan profitabilitas. b. Manajemen harus mengelola kas sesuai kebutuhan, memperbaiki kebijakan piutang, mengoptimalkan persediaan, dan memperkuat strategi pemasaran. Untuk meningkatkan ROI, fokus pada peningkatan penjualan dan pengendalian biaya operasional serta beban pajak.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: a. Pertimbangkan penggunaan rasio aktivitas lain dan faktor tambahan dalam memprediksi likuiditas perusahaan. b. Perluas penelitian dengan memperpanjang periode atau menambah jumlah sampel.

Daftar Pustaka

Adiwinata, D. M., Dzulkirom, M., & Saifi, M. (2017). Analisis Return on Investment (ROI) dan Residual Income (RI) guna menilai kinerja keuangan perusahaan (Studi pada PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol*, *45*, 111–117.

Azlina, N. (2009). Pengaruh tingkat perputaran modal kerja, struktur modal dan skala perusahaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(02), 8934.

Cahyani, P. I. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI Periode 2015-2018*. IAIN KUDUS.

Djakfar, H. M., & SH, M. A. (2012). *Etika bisnis: menangkap spirit ajaran langit dan pesan moral ajaran bumi*. Penebar PLUS+.

Fitriani, I. (2018). *Perbandingan Return On Equity, Return On Assets, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Operating Profit Margin Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Perushaaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

Kosasih, E., & Soewedo, H. (2012). Manajemen Keuangan Akuntansi Perusahaan Pelayaran. *Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.

Kusuma, G. I., Suhadak, S., & Arifin, Z. (2013). Analisis pengaruh profitabilitas (profitability) dan tingkat pertumbuhan (growth) terhadap struktur modal dan nilai perusahaan (studi pada perusahaan real estate and property yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2007-2011). *Profit: Jurnal Adminsitrasi Bisnis*, *7*(2).

Munandar, A., Huda, N., & Arirangga, M. V. (2019). Efisiensi penggunaan modal kerja pada PT Holcim Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, *8*(1), 89–98.

Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.

Nursyam, N., & Saenab, S. (2020). Analysis Ratio Profitability On Cv. Tamalanrea Motor. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, *2*(1), 49–56.

Padmanegara, O. H., Sunarsi, D., & Effendy, A. A. (2020). Pengaruh Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Pt. Suryo Toto Indonesia, Tbk. *Jurnal Proaksi*, *7*(2), 228–233.

Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *8*(1).

Satriya, I. M. D., & Lestari, P. V. (2014). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan* . Universitas Udayana.

Sirait, A., & Basuki, H. (2018). Analisis Manajemen Modal Kerja Sehubungan Dengan Pengukuran Profitabilitas UMKM (Studi Pada SP Alumunium). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, *6*(2).

Sugiyono, P. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. In *Cetakan Ke-25. Bandung: CV Alfabeta* (25th ed.). CV Alfabeta.

Wahyudi, A., & Setiawan, N. (2016). Analisis Pengelolaan Modal Kerja untuk Menilai Return On Investment (ROI) PT Gudang Garam TBK. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, *4*(1).